

# “ANALISIS PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA MEBEL RIZKY”

**Nurfitri Aisyah**

**1210421048**

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : [nurfitriaisyah5@gmail.com](mailto:nurfitriaisyah5@gmail.com)

## **Abstak**

Informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang relevan berhubungan dengan pemilihan alternatif dimana didalamnya menyangkut pendapatan, biaya dan laba defernsial.

Penelitian mengenai analisis penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan informasi akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu : Mebel Rizky akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp. 3.219.600 jika menerima pesanan khusus. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan disarankan untuk menerima pesanan khusus, karena dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan akan memperoleh tambahan laba.

**Kata Kunci : Analisis Biaya Diferensial, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus**

## ***Abstract***

*Management accounting information is one type of information required by management as a basis for planning and decision making. Management requires differential accounting information to aid in the decision to accept or reject the special order product. Differential accounting information is relevant accounting information related to the selection of alternatives which there regarding revenue, cost and profit differential.*

*Research on the analysis of the application of management accounting information in decision-making, is a qualitative study with descriptive analysis approach. The goal is to determine and analyze the application of management accounting information as a decision to accept or reject special orders. The data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of this study are: Furniture Rizky will receive additional profit of Rp. 3.219.600 million if it receives a special order. Based on these results, the company is advised to accept special order, because by accepting special orders the company will receive additional profits.*

***Keywords: Differential Cost Analysis, Decision Making, Special Orders***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan selalu menghadapi berbagai masalah. Diantaranya adalah bagaimana agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat tercapai keuntungan yang maksimal. Untuk menghadapi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Dalam sistem pelaporan intern ini diperlukan akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (full cost accounting), informasi akuntansi diferensial (differential accounting), dan akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting). Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi seperti produk departemen dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Keputusan jangka

panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun. Alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain yaitu; membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran, dan lain-lain.

Keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Alternatif yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka pendek antara lain yaitu; apakah pesanan dibawah harga pokok diterima atau ditolak, menjual sekarang atau memproses lebih lanjut produk tertentu.

Sehubungan dengan masalah pengambilan keputusan jangka pendek, maka penulis menentukan obyek penelitian pada Mebel Rizky , yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan furniture, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut maka perusahaan perlu menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Selama ini Mebel Rizky memiliki kendala dari bahan baku yang jumlahnya terbatas dan juga sering terjadi hambatan misalnya kurangnya persediaan bahan baku, pembelian bahan baku dengan harga yang tinggi (mahal). Saat ini konsumen membutuhkan produk yang berkualitas tetapi juga relatif murah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan peran manajemen dalam melakukan perencanaan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Mebel Rizky melakukan perencanaan produksi berdasarkan hasil penjualan

periode sebelumnya, sehingga mungkin menyebabkan terjadinya waktu produksi yang tidak optimal. Waktu produksi yang tidak optimal juga bisa disebabkan karena jam tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin seperti karyawan jarang masuk, sehingga terdapat waktu yang terbuang yang mengakibatkan target kapasitas produksinya tidak terpenuhi atau dapat dikatakan terdapat kapasitas yang menganggur.

Dari uraian ini dapat kita ketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan sangat dibutuhkan. Atas dasar tersebut penulis berkeinginan untuk membahas masalah diatas dengan judul **“Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Mebel Rizky “**.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Biaya**

Dalam penentuan harga jual suatu produk atau jasa, sebelum kita menentukan taksiran biaya atau nominal yang akan atau sudah dikeluarkan terlebih dahulu kita harus mengetahui biaya yang sudah dikeluarkan. Menurut Mulyadi (2009) pengertian biaya tersebut adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Untuk membedakan pengertian biaya dalam arti luas, pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva ini disebut dengan istilah cost.

Pengertian tersebut dapat dilihat empat unsur didalamnya, yaitu biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi berupa kas atau ekuivalennya yang dapat diukur dalam satuan moneter uang, merupakan hal yang terjadi atau potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut

dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.

Biaya merupakan unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama dalam perusahaan oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan persentasinya sangat besar dalam hubungannya dalam pencarian laba.

### **Biaya Diferensial**

Mulyadi (2002) menyatakan: “ Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif”. Biaya diferensial ditujukan untuk mengamati perilaku yang terjadi antara biaya tetap (fixed cost) dengan biaya variabel (variable cost) apabila dikaitkan dengan estimasi kenaikan pendapatan (earning). Jadi konsep dasar dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terjadinya kenaikan pendapatan diiringi kenaikan (increasing) biaya yang proporsional.

### **Pengertian Akuntansi**

Ada beberapa pengertian mengenai akuntansi menurut S.Munawir (2002:5), pengertian akuntansi dari segi prosesnya adalah : “Sesuatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisisan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi secara sistematis.”

Berdasarkan kepada siapa penyajian informasi keuangan lebih dititik beratkan, Halim dan Supomo (2005:3) menyatakan : “Akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen, yang menyajikan informasi untuk pihak internal dan informasi akuntansi keuangan yang menyajikan informasi keuangan untuk pihak eksternal perusahaan.”

### Pengertian Akuntansi Manajemen

Seperti telah disebutkan, akuntansi manajemen adalah salah satu cabang akuntansi. Akuntansi manajemen erat kaitannya dengan masalah penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan, terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokoknya, yaitu perencanaan, koordinasi dan pengendalian kegiatan bisnis perusahaan.

Halim dan supomo (2005) mengatakan : “Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen”.

Sedangkan Mulyadi (2001) menyatakan pendapat : “Akuntansi manajemen memiliki dua arti, yaitu akuntansi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi keuangan dan akuntansi manajemen sebagai suatu tipe informasi”.

Akuntansi manajemen sebagai suatu sistem pengolahan informasi dimaksudkan sebagai suatu proses pengolahan informasi unruk memenuhi manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengendalian organisasi. Sedangkan akuntansi manajemen sebagai suatu tipe informasi dimaksudkan sebagai penggambaran informasi yang dihasilkan oleh pengelola informasi keuangan.

### Tipe Informasi Akuntansi Manajemen

Sesuai dengan tujuan, akuntansi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi akuntansi bagi pihak manajemen yang dalam pelaksanaan fungsi pokoknya sangat memerlukan informasi ini, terutama untuk perencanaan dan pengendalian bagi bisnis perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001:16) bahwa : “Informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi 3 tipe, yaitu informasi akuntansi penuh (Full accounting information), informasi akuntansi diferensial (Diferential

accounting information) dan informasi akuntansi pertanggungjawaban (Responsibility accounting information).”

Tipe informasi akuntansi manajemen	Manfaat	
	Informasi Masa Lalu	Informasi Yang Akan Datang
Aktiva, pendapatan dan atau biaya		
Informasi akuntansi penuh (full accounting information)	<p>Pelaporan informasi keuangan</p> <p>Analisis kemampuan laba</p> <p>Jawaban atas pertanyaan : “berapa biaya yang dikeluarkan untuk sesuatu?”</p> <p>Penentuan harga jual dalam cost type contract</p>	<p>Penyusunan program</p> <p>Penentuan harga jual normal</p> <p>Penentuan harga transfer</p> <p>Penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah</p>
Informasi akuntansi diferensial (diferensial accounting information)	Tidak ada	Pengambilan keputusan pemilihan alternatif, baik pendek maupun jangka panjang
Informasi akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting information)	<p>Penilaian kinerja manajer</p> <p>Pemotivasi manajer</p>	Penyusunan anggaran
Informasi akuntansi	Penilaian kinerja	Penyusunan anggaran

### Pengertian Pengambilan Keputusan

Ibnu syamsi (2000:10) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai berikut: “Pengambilan keputusan merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan’.

Sedangkan menurut Ulbert Silalahi (2003:207) pengambilan keputusan adalah “ kegiatan yang dilakukan oleh seorang (pimpinan) atau sekelompok orang (antar pimpinan dan bawahan) dalam usaha memecahkan dan mencari solusi dari suatu problema yang dihadapi dengan merumuskan, menetapkan, berbagai alternatif. Satu dari berbagai alternatif yang dianggap paling baik tepat dan rasional dipilih untuk dilaksanakan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengambilan

keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling tepat dari berbagai alternatif yang akan dipilih. Alternatif yang dipilih dan sekaligus sebagai keputusan harus fleksibel, realistis, dan mungkin untuk dilaksanakan dengan dukungan sarana, prasarana dan sumber-sumber data yang tersedia baik manusia maupun material.

### **Langkah - Langkah Pengambilan Keputusan**

Menurut Chuck Williams (2001 : 193), langkah – langkah pengambilan keputusan :

#### **1. Mendefinisikan Masalah**

Langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah mengenali(mengidentifikasi) dan menentukan (mendefinisikan) masalah. Masalah adalah terdapatnya perbedaan antara keinginan yang ditetapkan dan keadaan yang dihadapi.

Adanya perbedaan antara keadaan yang sesungguhnya dan keinginan yang ditetapkan tidaklah menjamin bahwa manajer akan membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah. Identifikasi dapat dipermudah dengan : pertama, manajer harus menyadari adanya perbedaan. Mereka harus mengetahui adanya masalah sebelum memulai mencari pemecahan masalah. Kedua, manajer menyadari adanya perbedaan antara keinginan yang ditetapkan dan kenyataan yang sesungguhnya tidaklah cukup untuk memulai proses pengambilan keputusan. Untuk itu manajer harus termotivasi untuk mengurangi perbedaan tersebut.

Pada akhirnya manajer juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sumber – sumber daya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

#### **2. Mengidentifikasi Kriteria Keputusan**

Kriteria keputusan adalah ukuran dasar yang digunakan untuk menuntun pertimbangan dan keputusan. Biasanya semakin banyak ditemukan kriteria yang memungkinkan untuk memecahkan

masalah, maka akan semakin baik pemecahan masalahnya.

#### **3. Menimbang Kriteria**

Setelah mengenali kriteria keputusan, langkah berikutnya adalah menentukan kriteria mana yang lebih penting atau kurang penting. Banyak jumlah model matematika yang dapat dipakai untuk menimbang kriteria keputusan, semuanya memerlukan pengambil keputusan untuk menentukan peringkat awal kriteria keputusan. Selain itu dapat menggunakan perbandingan mutlak (absolute comparisons), dimana setiap patokan dibandingkan dengan ukuran dasar (standard) atau tingkatan atas manfaatnya sendiri.

Metode lain adalah perbandingan nisbi (relative comparisons), dimana masing – masing patokan dibandingkan secara langsung terhadap tiap – tiap patokan lain.

#### **a. 4. Membuat Alternatif Pilihan Tindakan**

Setelah mengenali dan menimbang kriteria keputusan yang akan menuntun proses pengambilan keputusan langkah berikutnya adalah mengenali pilihan tindakan yang mungkin dapat memecahkan masalah. Secara umum, pada langkah ini, pemikirannya adalah untuk menyusun sebanyak mungkin alternatif.

#### **b. 5. Mengevaluasi Setiap Alternatif**

Langkah berikutnya adalah secara sistematis mengevaluasi tiap – tiap alternatif terhadap masing – masing patokan. Karena sejumlah informasi harus dikumpulkan, langkah ini memakan waktu jauh lebih lama dan lebih mahal dari langkah – langkah lain dalam proses pengambilan keputusan.

#### **c. 6. Memperkirakan Keputusan Yang Paling Optimal**

Langkah terakhir dalam pengambilan keputusan adalah memperkirakan keputusan yang paling optimal dengan menentukan nilai optimal setiap alternatif. Ini dilakukan dengan mengalikan penilaian setiap patokan (langkah e) dengan bobot patokan tersebut (langkah c) dan kemudian menjumlahkan nilai – nilai tersebut untuk

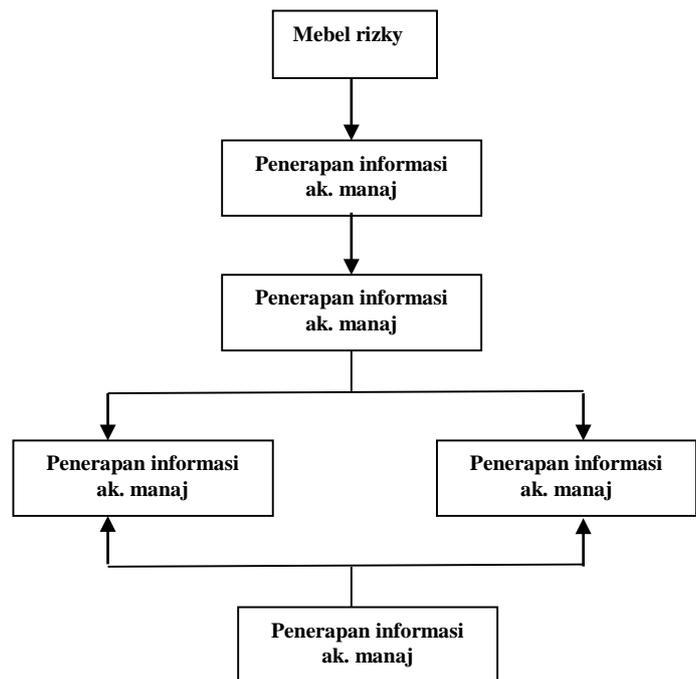
mengalikan setiap alternatif rangkaian tindakan yang disusun.

Kemudian hasil keputusan dievaluasi pengimplementasiannya dan harus dimonitor terus menerus. Manajer harus mengevaluasi apakah implementasi dilakukan dengan lancar dan keputusan memberikan hasil – hasil yang diinginkan. Hal ini dilakukan karena pembuatan keputusan adalah suatu proses yang bersifat kontinyu bagi manajer dan merupakan tantangan yang harus selalu dihadapinya.

### Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukannya penelitian ini, telah ditulis beberapa penelitian mengenai peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian-penelitian tersebut akan dikemukakan sebagai berikut : Tahun 2013 oleh Ade Hendarmin S dengan judul Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada PT. Mega Pratama Indo. Tahun 2014 oleh Gitasari Monika Tunggal dengan judul Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Perusahaan UD. Jaya Card .

### Kerangka Pemecahan Masalah



### BAB 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dengan demikian deskriptif analitis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. Sumber data yang digunakan adalah : Data primer yaitu diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan atau sumber aslinya melalui teknik observasi dan wawancara dengan manajer perusahaan. Data sekunder yaitu diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan mengumpulkan data-data dari bagian akuntansi pada Mebel Rizky.

## Metode Analisi Data

Data yang telah di dapat dalam sebuah penelitian harus diolah agar lebih berguna dan data yang diperoleh di analisis lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Peramalan Penjualan
2. Tingkat perputaran persediaan
3. Anggaran produksi
4. Pemisahan biaya semi variabel
5. Analisis biaya diferensial

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Data perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 : Standart Pemakaian Dan Harga Bahan Baku Per Unit

Jenis Produk	Pemakaian (m <sup>3</sup> )	Harga BB (5jt)
Kursi	0,30	1.500.000
Almari	0,25	1.250.000
Dipan	0,25	1.250.000

Tabel 2 : Standart Pemakaian dan Harga Bahan Baku Produk Pesanan Khusus Meja dan Kursi Sekolah

Jenis Produk	Pemakaian (m <sup>3</sup> )	Harga BB (5jt)	$\Sigma$ produk	$\Sigma$
Meja & kursi	0,10	500.000	40	20.000.000

Sumber Data : Mebel Rizky

Tabel 3 : Pemisahan Biaya Semi Variabel

Jenis Produk	B.Tetap/Thn	B.Variabel/Thn
B. Listrik	1.507.484	11.741
B. Pemeliharaan Gedung	508.652	5.023
B. Pemeliharaan Mesin	794.700	8.425
B. Bahan Bakar	1.050.404	4.321
Jumlah	3.861.240	29.510

Sumber Data : Data Diolah

Tabel 4 : Biaya Pesanan Khusus

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	500.000
BTKL	35.000
BOP	
- B. Bahan Penolong	155.000
- B. Listrik	11.741
- B. Pem Gedung	5.023
- B. Pem Mesin	8.425
- B. Bahan Bakar	4.321
Total Biaya	719.510

Tabel 5 : Hasil Perhitungan Pendapatan Dan Biaya Diferensial Pesanan Khusus

Keterangan	Jumlah
Pendapatan diferensial	32.000.000
Biaya diferensial	28.780.400
Laba diferensial	3.219.600

Dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah Jumlah pendapatan differensial harus lebih besar dari jumlah biaya diferensial, sehingga diperoleh laba diferensial. Dalam tahap perhitungan yang diperhitungkan hanyalah biaya variabel, sedangkan biaya tetap diserap oleh tingkat kegiatan saat ini. Yang menjadi perbedaan perhitungan laba differensial dengan perhitungan laba pada pesanan tetap yaitu laba differensial yang lebih besar dari pada laba pesanan tetap, karena didalam pesanan tetap tidak menambahkan variasi dalam produk di perusahaan sehingga dapat menerima pesanan khusus setelah memperhitungkan laba atau tidak. Berikut ini disajikan hasil perhitungan pendapatan diferensial dan biaya diferensial.

## BAB 5 PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian dianalisis dan diperhitungkan maka dapat diambil kesimpulan yaitu analisis biaya diferensial yang diperhitungkan dalam pemilihan alternatif menerima atau menolak pesanan khusus adalah biaya variabel saja, sehingga dengan menggunakan analisis

biaya diferensial perusahaan akan memperoleh tambahan laba dari pesanan khusus. Perusahaan akan memperoleh tambahan laba diferensial sebesar Rp. 3.219.600

### Saran

1. Hendaknya mebel rizky menerima pesanan khusus , karena dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan akan memperoleh tambahan laba sehingga laba perusahaan akan meningkat.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus, karena dengan menggunakan analisis biaya diferensial yang diperhitungkan hanya biaya yang tergolong ke dalam biaya variabel saja. Biaya tetap tidak dimasukkan ke dalam perhitungan dikarenakan biaya tetap dibebankan pada biaya di periode yang bersangkutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo, 2008. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan, Penerbit : BPF, Yogyakarta
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 1989. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi pertama, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Diana Rainami Devimi, 2012. “*Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus C.V Zodiak Di Sidoarjo*” Skripsi S1 Perbanas Surabaya.
- Gudono, 1993. *Akuntansi Manajemen*, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

- Halim Abdul, dan Bambang Supomo.,  
2008. *Akuntansi Manajemen*, Edisi  
Pertama, Penerbit : BPFE –  
Yogyakarta
- Hornrgren Charles dan Foster George, 1988  
: 21. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keenam  
Jilid 1, Penerbit Airlangga Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007,  
*Standar Akuntansi Keuangan*,  
Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Mohammad Iqbal, 2013. ” *Pengaruh Biaya  
Diferensial Terhadap Proses  
Pengambilan Keputusan Manajemen  
(Memproduksi Sendiri Atau Membeli  
Produk Pada PT.Fintex)* “ Skripsi S1  
Universitas Pasundan.
- Mulyadi, 2007. *Akuntansi Biaya*.  
Yogyakarta : BPFE. UGM.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5,  
Penerbit UPP STIM YKPN UGM  
Yogyakarta
- Munawir. S 2002. *Akuntansi Manajemen*,  
*Akuntansi Biaya*, Halaman 289.
- Nazir.M 2003.*Metode Penelitian Bisnis*.  
Jakarta : Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Supriyono, 2001. *Akuntansi Biaya  
Diferensial*. BPFE : Yogyakarta.
- Supriyono RA. 2002 *Akuntansi Biaya*,  
*Pengumpulan Biaya dan Penentuan  
Harga Pokok*, edisi kedua, Penerbit  
BPFE Yogyakarta.
- Verindra Prastania Hangelia R. 2015. “  
*Analisis Diferensial Cost Sebagai  
Informasi Dalam Pengambilan  
Keputusan Untuk Menerima Atau  
Menolak Pesanan Khusus Pada PT.  
Jati Selasih Indah Bondowoso*”  
Skripsi S1 Universitas  
Muhammadiyah Jember.